

**FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA WISATAWAN BERKUNJUNG
KE OBJEK WISATA PANTAI TIRTAYASA TAHUN 2017**

(JURNAL)

Oleh

TRİYANA AGUSTINA SILABAN



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

Faktor Penyebab Menurunnya Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Pantai Tirtayasa Tahun 2017

Triyana Agustina Silaban¹, Zulkarnain², Irma Lusi Nugraheni³

FKIP Universitas Lampung. Jl Prof Dr Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

*email : triyanaagustinas@gmail.com Telp. : +628127222259

Received: Sep, 21th 2018

Accepted: Sep, 21th 2018

Online Published: Sep, 24th 2018

This study aims to examine the factors causing the decline in the number of tourists visiting the Object Tourism Tirtayasa Beach District of Teluk Betung Timur Bandar Lampung City. This research uses a descriptive method. The population in this study are the managers and tourists, sampling method with accidental sampling as much as 60 respondents. Data collection with observation, interview and documentation techniques. Data analysis using scoring with Stratuges model. The results showed: The decrease of tourists visiting the beach Tirtayasa caused by the attractiveness of the beach Tirtayasa is less attractive because of the beauty of the environment is less beautiful, cleanliness of the dirty environment and diversity of water games are not interesting. Infrastructure is less good because it is difficult to get clean water and garbage disposal system is not good. The facilities are poorly maintained and incomplete. Unsafe security situation and lack of promotion and information.

Keywords: tirtayasa beach, tourism object, tourists

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor penyebab menurunnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Tirtayasa Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah pengelola dan wisatawan, metode penentuan sampel dengan *accidental sampling* sebanyak 60 responden. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan skoring dengan rumus model *Stratuges*. Hasil penelitian menunjukkan : Menurunnya wisatawan berkunjung ke Pantai Tirtayasa disebabkan oleh daya tarik Pantai Tirtayasa yang kurang menarik dikarenakan keindahan lingkungan kurang indah, kebersihan lingkungan kotor dan keanekaragaman jenis permainan air tidak menarik. Infrastruktur yang kurang baik dikarenakan sulit mendapatkan air bersih dan sistem pembuangan sampah tidak baik. Fasilitas yang kurang terawat dan tidak lengkap. Keadaan keamanan yang kurang aman dan promosi dan informasi yang belum maksimal.

Kata Kunci : objek wisata, pantai tirtayasa, wisatawan

Keterangan :

¹Mahasiswa Pendidikan Geografi

²Dosen Pembimbing 1

³Dosen Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah apabila kita dapat mengelola dan memanfaatkan potensi ini dengan sebaik-baiknya. Wisata pantai merupakan salah satu produk kepariwisataan Indonesia. Potensi wisata bahari khususnya di Kota Bandar Lampung merupakan sebuah peluang industri pariwisata yang harus dikelola dengan profesional dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sebagai destinasi pariwisata. Obyek Wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut.

Salah satu objek wisata yang dapat dikelola dan dikembangkan menjadi tempat wisata yang bagus adalah Objek Wisata Pantai Tirtayasa. Pantai Tirtayasa merupakan pantai yang terletak di jalan Laksamana R.E Martadinata, Teluk Betung, Bandar Lampung yang berdekatan dengan TPI atau Tempat Pelelangan Ikan kota Bandar Lampung. Lokasi pantai ini masih berada dalam garis pantai yang sama dengan Pantai Queen Artha, Pantai Mutun, Pantai Sari Ringgung hingga Pantai Kelapa Rapat. Pantai ini masih terbilang alami dan asri karena di pantai ini masih minim sentuhan yang menjadi pelengkap sebuah destinasi wisata.

Tidak hanya akses perjalanannya yang mudah dan harga tiket yang murah, pantai ini juga memiliki fasilitas rekreasi yang menarik, Seperti banana

boat, perahu layar, ban renang, tersedia pula gubuk-gubuk tempat bersantai-santai. Dari sini kita dapat melihat panorama pulau kubur dan pulau tangkil dari bibir pantai.

Lokasi Obyek Wisata Pantai Tirtayasa yang dekat dengan kota menjadikan Pantai yang mudah untuk diakses, tetapi dengan lokasi yang mudah diakses para wisatawan hanya sedikit yang berkunjung ke Obyek Wisata Pantai Tirtayasa. Rendahnya wisatawan yang datang ke obyek wisata tersebut dapat disebabkan karena pihak pengelola obyek wisata masih kurang dalam hal mengelola daya tarik wisata yang ada serta kurangnya promosi dan informasi tentang Obyek Wisata Pantai Tirtayasa.

Sejak berdirinya Obyek Wisata Pantai Tirtayasa diharapkan dapat meningkatkan pendapatan provinsi dalam segi kepariwisataan, namun dalam hal ini belum sesuai dengan harapan. Hal ini terlihat dari hari-hari kunjungan dan jumlah wisatawan yang berkunjung pada akhir-akhir ini cenderung rendah. Biaya masuk ke Obyek Wisata Pantai Tirtayasa kiranya cukup murah, namun jumlah wisatawan yang berkunjung masih saja rendah.

Hal tersebut dapat saja terjadi karena kurangnya promosi dari pihak pengelola sehingga banyak masyarakat yang kurang tau akan keberadaan pantai tirtayasa. Dan hal lainnya yang dapat menyebabkan semakin menurunnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke pantai tirtayasa adalah

masalah kebersihan di pantai tirtayasa, pengurus atau pengelola tempat wisata masih belum terlalu peduli akan kebersihan tempat wisata tersebut sehingga membuat daya tarik dari pantai tirtayasa kurang menarik yang menyebabkan wisatawan yang sudah

pernah datang tidak ada keinginan untuk berkunjung ke dua kalinya lagi dan mengakhibatkan terus menurunnya wisatawan yang berkunjung ke Obyek Wisata Pantai Tirtayasa terus menurun tiap tahunnya.

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Obyek Wisata Pantai Tirtayasa di Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung Tahun 2007-2016

No.	Tahun Kunjungan	Jumlah Wisatawan	Persentase Turunnya Jumlah Wisatawan
1.	2007	23.184	-
2.	2008	21.932	5,4 %
3.	2009	21.656	1,2 %
4.	2010	20.105	7,1 %
5.	2011	19.035	5,3 %
6.	2012	17.822	6,3 %
7.	2013	16.955	4,8 %
8.	2014	15.021	11,4 %
9.	2015	13.532	9,9 %
10.	2016	12.671	6,3 %
Jumlah		82298	57.7 %

Sumber : Pengelola Objek Wisata Pantai Tirtayasa

Berdasarkan table 1 diatas yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah jumlah kunjungan wisatawan yang rendah, bahkan cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya dapat dilihat presentasi penurunan yang terbesar terjadi pada tahun 2014 yaitu 11,4 %. Hal tersebut kemungkinan sebagai dampak dari tidak berkembangnya Obyek Pantai Tirtayasa, karna pengelolaan yang belum maksimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui faktor penyebab menurunnya wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Pantai Tirtayasa Desa

Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2017.

Suharyono dan Amien (1994 : 14-15) menyatakan bahwa geografi adalah ilmu yang menafsirkan realisme diferensiasi area muka bumi seperti apa adanya, tidak hanya dalam arti perbedaan dalam hal tertentu, tetapi juga dalam arti kombinasi keseluruhan fenomena di setiap tempat yang berbeda keadaanya dengan tempat lain.

Menurut Ramaini (1992:3) geografi pariwisata adalah geografi yang

Berhubungan erat dengan pariwisata. Kegiatan pariwisata ini banyak sekali seginya. Semua kegiatan itu biasa disebut industri pariwisata, termasuk di dalamnya, perhotelan, restoran, toko cinderamata, transportasi, biro jasa di bidang perjalanan, tempat-tempat hiburan, obyek wisata, atraksi budaya, dan lain-lain. Segi-segi Geografi

Umum yang perlu diketahui wisatawan antara lain; iklim, flora, fauna, keindahan alam, adat istiadat, budaya, perjalanan darat, perjalanan laut dan udara, dan sebagainya. Dua segi yang disebut di atas, yaitu segi industri pariwisata dan segi Geografi Umum menjadi bahasan dalam Geografi Pariwisata”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2005: 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Populasi dan Sampel

Menurut Burhan (2011: 111) populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah pengelola dan wisatawan yang berkunjung ke Obyek Wisata Pantai Tirtayasa.

Menurut Sugiyono (2012 : 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini teknik

pengambilan sampelnya secara *accidental sampling*, yaitu cara mem-

peroleh sampel berdasarkan siapa saja yang kebetulan ditemui pada saat melakukan penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut maka jumlah wisatawan yang ditetapkan sebagai kuota sampling sebanyak 60 responden. Responden yang akan diwawancarai berumur sekitar 17-50 tahun.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

Observasi

Menurut Nursid (1988:105) teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang akurat dan secara langsung di lapangan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lapangan yang akan diteliti, yaitu lokasi penelitian dan keadaan objek penelitian

Wawancara

Menurut Nursid (1988:106) teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang

tidak dapat diungkapkan oleh teknik observasi.

Dalam teknik wawancara ini menggunakan alat pengumpulan data yaitu kuisisioner. Penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan menggunakan kuisisioner jenis terbuka dan tertutup.

Dokumentasi

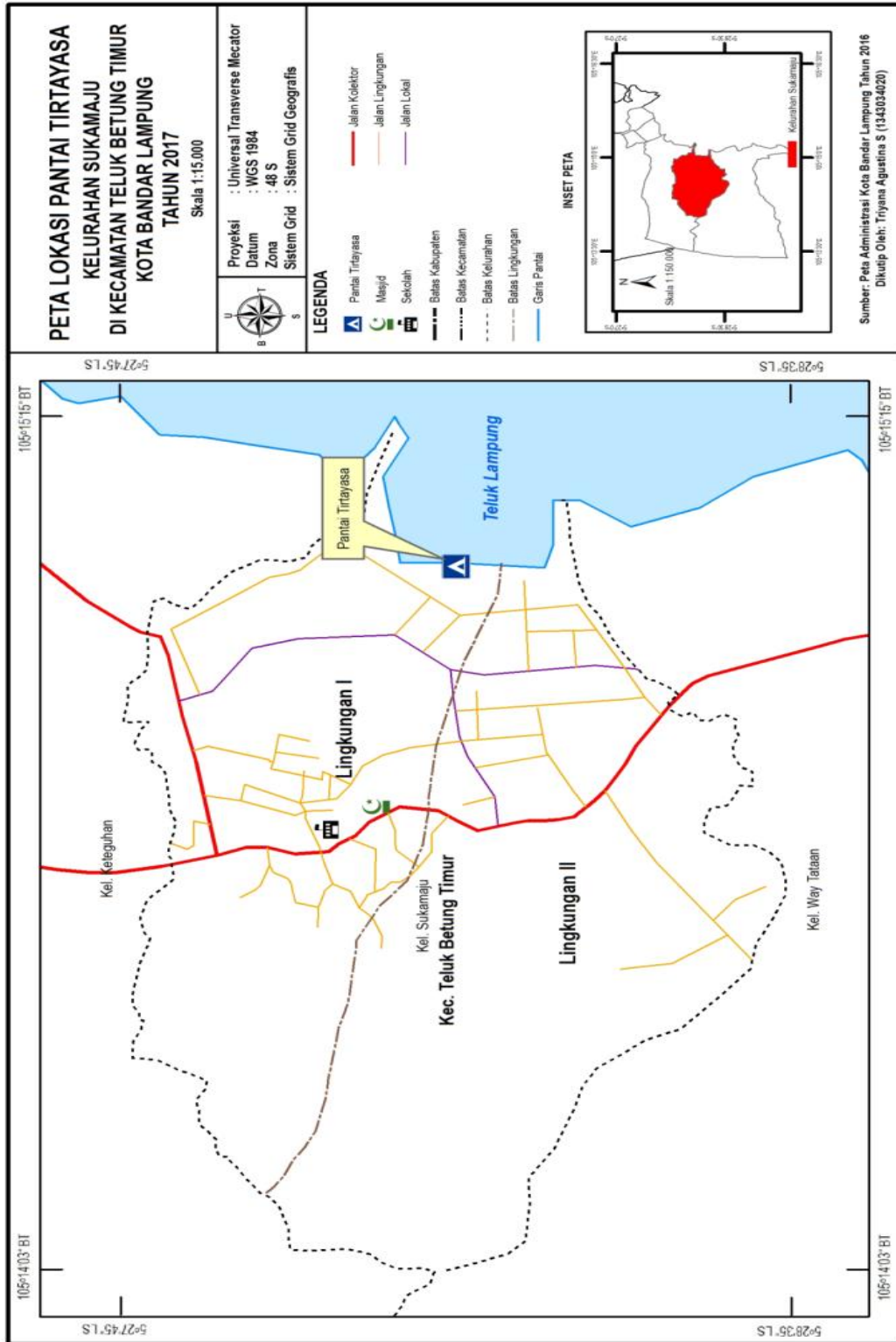
HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian adalah Objek Wisata Pantai Tirtayasa Desa Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung, yang secara astronomis terletak antara $105^{\circ}14'03''$ BT sampai $105^{\circ}15'15''$ BT dan $5^{\circ}27'45''$ LS sampai $5^{\circ}28'35''$ LS. Kelurahan Sukamaju sendiri terdiri dari 2 lingkungan dan

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi seperti foto. Menurut Nursid (1988:108) teknik dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dalam rangka analisa masalah yang sedang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa kondisi umum daerah penelitian, keadaan sarana dan prasarana yang ada.

memiliki luas 412 ha dan jumlah penduduk 4.545 jiwa. Batas-batas administratif Kelurahan Sukamaju adalah sebagai berikut :

- a) Utara : Kelurahan Keteguhan
- b) Selatan: Kelurahan Way Tataan
- c) Barat : Kelurahan Keteguhan dan Kelurahan Way Tataan
- d) Timur : Teluk Lampung



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Topografi

Pada dasarnya topografi merupakan perbedaan tinggi rendah daerah dipermukaan bumi, baik berupa daerah datar/landai, bergelombang/berbukit dan pegunungan. Topografi sangat berhubungan dengan kemiringan lereng serta beda tinggi relatif suatu tempat.

Menurut KBBI Topografi adalah kajian atau penguraian yang terperinci tentang keadaan muka bumi pada suatu daerah. Kecamatan Teluk Betung Timur terdiri atas wilayah perbukitan, dataran rendah dan pantai dengan suhu rata-rata 28 derajat Celcius. Sedangkan Kelurahan Sukamaju terletak pada ketinggian 5 sampai 25 meter di atas permukaan laut. Kelurahan Sukamaju memiliki topografi sebagian besar adalah dataran rendah dan pesisir pantai.

Iklim

Keadaan iklim adalah nilai rata-rata dari keadaan atau kejadian di dalam udara di suatu tempat yang di pengaruhi oleh faktor-faktor seperti temperatur, angin, kelembapan udara, curah hujan, dan keadaan alam (Sumadi dan Bambang 1989:58). Kota Bandar Lampung termasuk beriklim kering.

Kelurahan Sukamaju terletak pada ketinggian 5 – 25 meter di atas

permukaan laut, untuk mengetahui salah satu unsur iklim, yaitu suhu/temperatur selanjutnya dapat dihitung dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Dames dalam Sudarmi (2013:1), yaitu :

$$T = 26,3^{\circ} - 0,6^{\circ} \times h$$

Keterangan :

T : Temperatur rata-rata suatu daerah (dalam Celcius)

26,3° : Temperatur pada pantai tropis (evaluasi 0 meter)

0,6° : Konstanta suhu akan turun 0,6°C setiap naik 100 meter dari permukaan air laut (dpl)

H : Ketinggian rata-rata suatu daerah dibagi 100

Kelurahan Sukamaju dengan ketinggian 5-25 meter di atas permukaan laut dapat diketahui suhu rata-ratanya yaitu :

$$\begin{aligned} T &= 26,3^{\circ} - 0,6^{\circ} \times \frac{25}{100} \\ &= 26,3^{\circ} - 0,6^{\circ} \times 0,25 \\ &= 26,3^{\circ} - 0,15^{\circ} \\ &= 26,15^{\circ}C \end{aligned}$$

Umur dan Jenis Kelamin Responden

Dari hasil penelitian, didapat data umur dan jenis kelamin responden yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Tirtayasa Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung.

Tabel 16. Umur Dan Jenis Kelamin Responden Pada Objek Wisata Pantai Tirtayasa Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung

No.	Umur (Th)	Pria	%	Wanita	%	Jumlah	%
1.	17 – 27	11	18	14	23	25	41
2.	28 – 38	7	12	15	25	22	37
3.	39 – 49	3	5	9	15	12	20
4.	50	-	-	1	2	1	2
Jumlah		21	35	39	65	60	100

Sumber : Data Primer Tahun 2017

Tingkat Pendidikan Responden

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda yaitu mulai dari lulusan

SMP sampai dengan lulusan perguruan tinggi (sarjana), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17. Pendidikan Responden Pada Objek Wisata Pantai Tirtayasa di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung

No.	Pendidikan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Dasar	5	8
2.	Menengah	36	60
3.	Atas	19	32
Jumlah		60	100

Sumber : Data Primer Tahun 2017

Jenis Pekerjaan Responden

Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki jenis pekerjaan yang

beraneka ragam, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18. Jenis Pekerjaan Responden Pada Objek Wisata Pantai Tirtayasa Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung

No.	Jenis Pekerjaan Responden	Jumlah / Jiwa	Persentase (%)
1.	Siswa dan Mahasiswa	14	23
2.	Wiraswasta	7	12
3.	Pegawai Negeri Sipil	24	40
4.	TNI / POLRI	4	7
5.	Buruh dan pedagang	11	18
Jumlah		60	100

Sumber : Data Primer 2017

Daerah Asal Responden

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini banyak berasal dari dalam Kota

Bandar Lampung, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

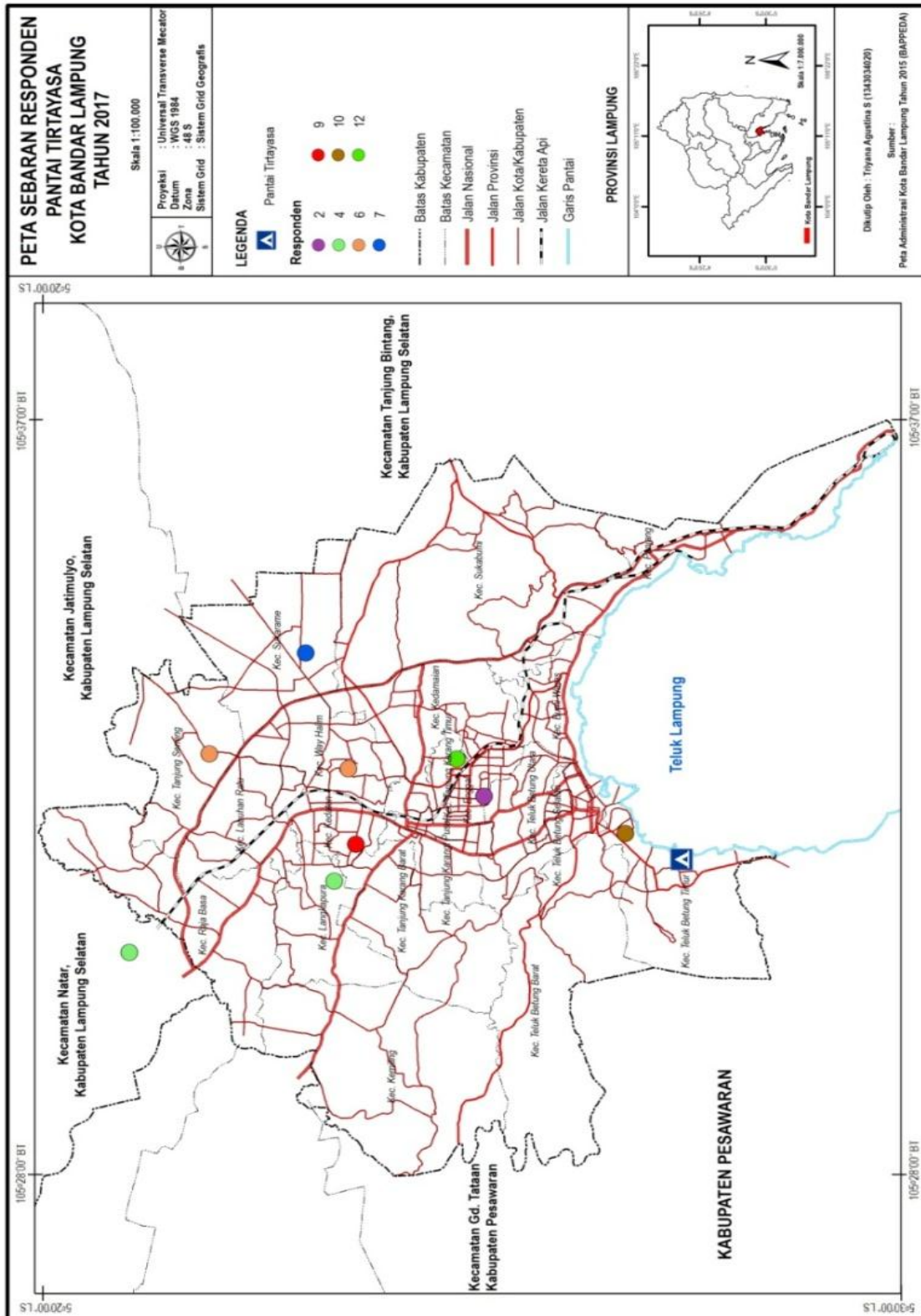
Tabel 19. Keadaan Responden Berdasarkan Daerah Asal Wisatawan Pada Objek Wisata Pantai Tirtayasa Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung

No.	Daerah Asal Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Dalam Kota Bandar Lampung	56	93
2.	Luar Kota Bandar Lampung	4	7
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan peta sebaran responden di atas, asal wisatawan tertinggi berasal dari dalam Kota Bandar Lampung sebanyak 93% responden kemudian yang kedua dari luar Kota Bandar Lampung sebanyak 7%. Hal ini

menunjukkan kurangnya informasi dan promosi yang dilakukan oleh pengelola tentang objek wisata ini sehingga objek wisata ini kurang dikenal oleh wisatawan diluar Kota Bandar Lampung.



Gambar 2. Peta Sebaran Responden

Faktor Penyebab Menurunnya Wisatawan Berkunjung ke Objek Wisata Pantai Tirtayasa

Daya Tarik Wisata

Daya tarik merupakan salah satu faktor yang paling dominan dalam upaya menarik minat wisatawan berkunjung ke suatu objek wisata. Objek wisata yang memiliki daya tarik dan ciri khas tersendiri memungkinkan orang untuk berwisata dan melihat objek wisata tersebut. Menurut responden penelitian Pantai Tirtayasa memiliki daya tarik yang kurang menarik. Dalam penelitian ini daya tarik menjadi salah satu faktor menurunnya wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Pantai Tirtayasa.

Infrastruktur

Infrastruktur termasuk salah satu instrumen yang penting dalam pendirian dan pelaksanaan suatu objek wisata. Hal ini termasuk sistem pengairan, area parkir dan jaringan komunikasi. Infrastruktur yang baik sangat dibutuhkan untuk menunjang fasilitas dan pelayanan pariwisata, karena akan mendorong perkembangan pariwisata itu sendiri. Menurut responden penelitian Pantai Tirtayasa memiliki infrastruktur yang kurang baik. Dalam penelitian ini infrastruktur menjadi salah satu faktor menurunnya wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Pantai Tirtayasa.

Fasilitas

Fasilitas merupakan salah satu yang penting untuk menarik minat masyarakat untuk berwisata di objek

wisata tersebut. Fasilitas yang disediakan oleh pengelola objek wisata bisa menjadi ciri khas dari objek wisata itu sendiri. Dengan fasilitas yang lengkap dan nyaman seperti wahana bermain, fasilitas MCK, tempat beribadah dan tempat makan/kantin maka wisatawan akan merasa nyaman berada dan memberi kesan yang bagus terhadap objek wisata tersebut. Menurut responden penelitian Pantai Tirtayasa memiliki fasilitas yang kurang terawat. Dalam penelitian ini fasilitas menjadi salah satu faktor menurunnya wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Pantai Tirtayasa.

Keadaan Keamanan

Keadaan keamanan merupakan kebutuhan dasar akan keamanan dan perlindungan harus dipertimbangkan dan disediakan supaya wisatawan merasa aman sebelum dan selama perjalanan dan liburan. Menurut responden penelitian Pantai Tirtayasa memiliki keadaan keamanan yang kurang aman. Dalam penelitian ini keadaan keamanan menjadi salah satu faktor menurunnya wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Pantai Tirtayasa.

Promosi dan Informasi

Promosi pada hakikatnya merupakan pelaksanaan upaya pemasaran. Promosi mencakup publisitas informasi-informasi yang disebar-

luaskan agar menarik minat pengunjung, dari suatu promosi inilah objek wisata akan dikenal. Menurut responden penelitian Pantai Tirtayasa memiliki promosi dan informasi yang

KESIMPULAN

Sebanyak 96,67% responden menyatakan bahwa daya tarik di Objek Wisata Pantai Tirtayasa kurang menarik, sehingga menjadi faktor menurunnya wisatawan berkunjung.

Sebanyak 81,67% responden menyatakan bahwa infrastruktur di Objek Wisata Pantai Tirtayasa kurang baik, sehingga menjadi faktor menurunnya wisatawan berkunjung.

Sebanyak 81,67% responden menyatakan bahwa fasilitas di Objek Wisata Pantai Tirtayasa kurang terawat, sehingga menjadi

SARAN

Dalam rangka meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Tirtayasa maka disarankan kepada pengelola untuk dapat menambah keanekaragaman jenis permainan seperti waterboom, ayunan ataupun speed boad. Hal ini dilakukan agar wisatawan merasa puas dan tertarik untuk kembali mengunjungi Objek Wisata Pantai Tirtayasa.

Dalam rangka meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Tirtayasa maka disarankan kepada pengelola untuk dapat memperbaiki infrastruktur di pantai tirtayasa. Dan membuat

kurang maksimal. Dalam penelitian ini promosi dan informasi menjadi salah satu faktor menurunnya wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Pantai Tirtayasa.

faktor menurunnya wisatawan berkunjung.

Sebanyak 90% responden menyatakan bahwa keadaan keamanan di Objek Wisata Pantai Tirtayasa kurang aman, sehingga menjadi faktor menurunnya wisatawan berkunjung.

Sebanyak 100% responden menyatakan bahwa promosi dan informasi di Objek Wisata Pantai Tirtayasa kurang maksimal, sehingga menjadi faktor menurunnya wisatawan berkunjung.

bangunan yang unik agar pantai tirtayasa memiliki ciri khas dan membuat wisatawan ingin berkunjung.

Dalam rangka meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Tirtayasa maka disarankan kepada pengelola untuk dapat memperbaiki fasilitas yang ada, agar wisatawan nyaman berada di objek wisata.

Disarankan pengelola lebih memperhatikan kebersihan lingkungan agar objek wisata lebih sedap dipandang dan wisatawan merasa nyaman.

Dalam rangka meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Tirtayasa maka disarankan kepada pengelola untuk dapat lebih memperhatikan keadaan keamanan disekitar objek wisata. Disarankan kepada pengelola agar menambah petugas keamanan agar

wisatawan dapat merasa aman berada di objek wisata ini.

Disarankan kepada pengelola dan pemerintah untuk dapat bekerjasama dengan mengadakan promosi pada media cetak, radio dan televisi agar Objek Wisata Pantai Tirtayasa dapat dikenal masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Sumitro dan Sumadi, 1989, *Geografi Regional Indonesia, Diktat, FKIP Unila*. Bandar Lampung.

Bugis, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana.

Nursid Sumaatmadja. 1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisis Keruangan*. Alumni. Bandung.

Ramaini. 1992. *Geografi Pariwisata*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.

Sugiyono, 2005, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.

Suharyono dan Moh Amien.1994. *Pengantar Filsafat Geografi*. Jakarta:Depdik.